

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada karangan siswa kelas X SMA YP Unila tahun pelajaran 2010/2011, diketahui jumlah kalimat yang terdapat penggunaan pronomina sebanyak 370 kalimat. Kemudian, setelah dianalisis berdasarkan klasifikasi penggunaan pronomina ditemukan sebanyak 551 penggunaan dengan ketepatan 540 dan ketidaktepatannya sebanyak 11. Adapun pronomina yang ditemukan meliputi pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya.

Penggunaan *pronomina persona* berjumlah 365 dengan ketepatan sebanyak 355 dan ketidaktepatan 10. Penggunaan *pronomina persona* pada karangan siswa meliputi *pronomina persona pertama tunggal* (*saya, aku, ku-, -ku*), *pronomina persona pertama jamak* (*kami, kita*), *pronomina persona kedua tunggal* (*kamu*), *pronomina persona ketiga tunggal* (*ia, dia, beliau, -nya*), dan *pronomina persona ketiga jamak* (*mereka*). Sebagian besar dari ketidaktepatan penggunaan pronomina persona *kami, kita, -nya mereka* terjadi karena adanya pengulangan. Bentuk pronomina paling banyak pada jenis pronomina ini ialah *pronomina persona pertama jamak* bentuk *kita* yang berjumlah sebanyak 87 dengan ketepatan sebanyak 85 dan ketidaktepatan sebanyak 2.

Penggunaan *pronomina penunjuk* pada karangan siswa kelas X SMA YP Unila tahun pelajaran 2010/2011 terdiri atas *pronomina penunjuk umum (ini, itu)*, *pronomina penunjuk tempat (di sana, ke sana)*, dan *pronomina penunjuk ikhwal (begitu)*. Keseluruhan penggunaan *pronomina penunjuk* yang ditemukan berjumlah 182 dengan ketepatan sebanyak 180 dan ketidaktepatan 2. Bentuk *pronomina penunjuk* yang paling banyak ditemukan pada karangan siswa ialah *pronomina penunjuk umum* bentuk *itu* sebanyak 94.

Selanjutnya, *Pronomina penanya* terdiri atas bentuk *apa* dan *siapa*. Keseluruhan penggunaan *pronomina penanya* dalam penelitian ini ditemukan sebanyak empat. Dalam penelitian ini tidak ada kesalahan sehingga tidak ada ketidaktepatan dalam penggunaan *pronomina* tersebut. *Pronomina penanya* merupakan bentuk *pronomina* yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini. Bentuk *pronomina penanya* yang paling sedikit digunakan ialah *siapa* sebanyak satu penggunaan.

Penggunaan *pronomina* terbanyak ialah *pronomina persona* yang berjumlah 365 dengan bentuk *pronomina kita* sebanyak 87. Sementara itu, *pronomina* paling sedikit ialah *pronomina penanya* yang berjumlah 4 dengan bentuk *pronomina siapa* sebanyak 1.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Penggunaan *pronomina* pada karangan siswa masih terdapat ketidaktepatan, seperti pada penggunaan *pronomina persona* bentuk *kami, kita, -nya, mereka* dan *pronomina penunjuk* bentuk *ini*. Oleh karena itu, sebaiknya siswa harus lebih teliti dalam menggunakan *pronomina* pada karangan.

2. Hendaknya guru Bahasa Indonesia memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa mengenai pronomina yang belum dipahami oleh siswa. Pronomina yang belum dipahami siswa, seperti pronomina persona bentuk *kami, kita, -nya, mereka* dan pronomina penunjuk bentuk *ini*.
3. Penelitian yang dilakukan penulis hanya terbatas pada penggunaan pronomina. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji penggunaan pronomina sebagai relasi referensi dalam analisis wacana sehingga kajiannya lebih komprehensif.